

Art Ceramic Noor Sudyati

'Botol'



Karya Keramik Noor udiyati

Judul ' Botol' Keramik
Pameran Ceramic Bienale I

Di Nort Art Space Ancol, Jakarta . Tgl 19 Desember -20 Januari 2010

Abstrak

Imajinasi dalam berkarya adalah sebagai menjadi menu pokok. Tanpa imajinasi karya akan menjadi stereotip seperti apa yang sudah ada atau hanya memindahkan sesuatu tanpa ada kebaruan dan kemurnian dari idenya. Botol menjadi pancingan imajinasi bagi penulis untuk mewujudkan botol yang aneh, yang tidak fungsional, yang mengejar estetika keindahan saja. Keindahan atau estetika wujud yang digarap dari: bentuknya, permukaannya, ukurannya serta warnanya. Botol yang kita ketahui adalah bermacam-macam jenisnya, ada botol yang sangat sederhana dibuat dari plastik untuk bumbu, hingga botol minyak wangi yang berestetika tinggi dan memiliki bentuk yang sensasional, botol dalam hal ini adalah mewakili nilai (mahal)nya estetika parfum yang ditawarkan. Ada juga botol sebagai artefak yang memiliki ekspresif sebagaimana karya seni bentuk botol yang dibuat oleh para perupa. Dengan berbagai macam dan variasinya tersebut penulis ingin menciptakan botol dari bahan tanah liat yang responsive yang merunut pada plastinya tanah liat sehingga tercipta botol yang belum pernah ada. Permasalahan disini adalah bagaimana mewujudkan botol tersebut agar masih dalam koridor visual keramik bentukan tangan dan unik.

Kata kunci : botol, imajinasi, improvisasi, unik.

Abstract

The main menu for work should be creativity. Without imagination, the work will either copy existing stereotypes or just relocate something without adding anything new or compromising the originality of the concept. The author's creativity is sparked by bottles to produce bizarre, purely beautiful bottles that have no practical purpose. The form's shape, surface, size, and color all contribute to its aesthetic attractiveness. We are all familiar with a variety of bottles, from very basic plastic containers used for spices to visually stunning bottles used for war gi oil. In this instance, the bottle symbolizes the price (expensive) of the offered beautiful perfume. A bottle that was manufactured by artists can be just as expressive as other artifacts. The author hopes to develop bottles that have never existed by using these numerous types and varieties of responsive clay materials that stick to clay's plasticity. Here, the challenge is in realizing the bottle while keeping it in the same visual space as the handcrafted, one-of-a-kind ceramics.

Keywords: bottle, imagination, improvisation, unique.

A. Latar Belakang

Artefak memiliki nilai fungsi dan makna yang dekat dengan kehidupan manusia, begitu juga artefak yang bernama botol. Sebuah botol bisa terbuat dari berbagai macam bahan, bisa terbuat dari kaca, keramik, logam dan plasti. Berbagai macam bentuk botol sangat bervariasi komposisinya, antara: badan, leher, pundak serta bibirnya. Botol biasanya dibuat dengan dicetak, dibuat secara mass produk yang menghasilkan sejumlah lebih dari satu. Botol dengan dicetak memiliki permukaan yang halus, walaupun memiliki tekstur, akan terlihat tekstur yang tidak kasar hingga tekstur semu. Botol minuman memiliki karakter dan model atau desain yang kaya variasinya, baik warna maupun visual outlinnya serta teksturnya, Begitu juga dengan botol-botol parfum yang banyak menginspirasi sehingga merasa menarik untuk dimiliki atau dikoleksi.

Dengan berbagai macam adanya botol dan dalam perancangan ini diusahakan membuat botol dengan bahan dari tanah liat atau keramik, dibuat dengan tangan secara handmade, dan melalui teknik *pinch* dan tempel yang disusun secara teratur dan satu per satu dengan tujuan untuk mengemukakan nuansa *handmade* yang mengandung nilai artistik.

B. Perumusan Masalah

Dari gambaran diatas dapat ditarik permasalahan, yaitu bagaimana untuk mewujudkan sebuah botol yang unik yang terbuat dari keramik dengan memiliki *outline* yang artistik, bagaimana pula teknik yang dipakai untuk membangun wujud botol yang memiliki karakter handmade yang tersusun dari teknik pinch yang ditempelkan satu per satu sehingga membentuk sebuah botol yang menarik, unik dan artistik, Botol yang dibuat ini mencari nilai novelty, yang belum pernah dibuat oleh para pengeramik, baik outlinenya, teksturnya, dan bentuk secara keseluruhannya, Imajinasi yang akan dikejar adalah botol dengan fisik yang lain daripada yang sudah pernah ada.

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan botol yang artistik ini adalah ingin memvisualkan angan-angan yang bermaksud mewujudkan sebuah daya intelektual berupa imajinasi yang merupakan hak mutlak bagi seorang perupa. Sehingga apabila botol sudah direalisasikan akan menjadi pancingan-pancingan ide selanjutnya yang dapat diperkaya dengan stilisasi botol yang sudah ada. Dengan demikian maka penciptaan botol ini sangat penting artinya bagi proses kreatif minimal untuk diri pribadi, dan selanjutnya akan memberikan kontribusi perkembangan bagi seni keramik di Lingkungan akademisi.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat dari penciptaan botol ini adalah memberi spirit yang lebih besar bagi diri sendiri untuk mencari ide-ide lagi, dan ternyata ide tersebut tidak harus dipusingkan dengan mencari yang sulit-sulit, akan tetapi hal-hal yang sederhana dan hal biasa pun bisa menjadi ide penciptaan bagi karya seni.

E. Tinjauan Pustaka

Benda-benda silindris biasanya memiliki : Kaki, perut, pundak dan mulut, serta bibir yang memiliki fungsi utama untuk memasukkan benda yang akan diwadahnya, seperti botol, fungsi bibir adalah urgen karena berperan sebagai penuang cairan ataupun sebagai jalan untuk memasukkan cairan. Kadang bibir dalam botol di seni keramik memiliki jumlah bibir lebih dari satu, hal tersebut untuk kepentingan estetika yang tidak berhubungan dengan fungsinya, namun hanya untuk estetika wujud atau untuk mengimajinasikan sesuatu yang ada dalam benak pembuatnya. (Sudyati: 2008)

*They very exclusiveness I the manufacture of ritual vessels by the male members of the community appears to have some religious significance. The shapes of some of the pottery that fall under the category of ceremonial vessels indicate non utilitarian finction. (Rosa C.P Tanazas: Balai Penelitian Arkeologi Nasional departemne Pendidikan dan Kebudayaan: 1984. 54).*Keramik dalam penampilan wujudnya banyak memberikan imajinasi yang membuat takjub.

Keramik dalam penampilan wujudnya banyak memberikan imajinasi yang membuat takjub, terutama galur-gakur atau goresan yang ekspresif dan yang digores secara improvisasi, banyak keramik jenis ini yang dibahas dalam wacana dan

diperlihatkan bagaimana karakter apa saja bisa dibangun pada tanah liat yang sangat responsif. (Edmund De Wall 1997. 51). Keramik juga memiliki keluasan wacana, apa saja bisa digarap dengan mengandalkan sifat responsif yang dimilikinya, sehingga sifat tersebut mampu menampung spirit apa saja dan kehendak apa saja yang ingin disodorkan dari pembuatnya. Karenanya keramik hidup dari kalangan yang luas ; dari orang tua tertatih-tatih yang memikul gerabah, sampai lelang keramik kuno di biro pelelanganInternational yang bergengsi, keramik itu mampu memuncratkan pesona, semacam pena, semacam pena yang menuliskan sendiri catatan kesejarahannya. (Purwadmadi; 1999.7)

“Read tells of the evolution of pottery from its humble origins- to the Greek vase, “the representative art of the most sensitive and intellectual race the world has ever known. Judge the art of a country, it is a sure touchstone. Pottery is pure art it is freed from any imitative intention.

Mengenai dekorasi pada keramik yang terkenal dari Cina terutama keramik pottery yang dibuat dengan teknik putar biasanya memiliki ornament yang berhubungan dengan alam, baik motif manusia, motif binatang, juga motif bunga, motif bungan yang paling banyak dihubungkan dengan musim salju, musim ssemi, musim gugur, dan musim panas. (Cheng Lammers; 1976).

F. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang penulis lakukan dalam mewujudkan karya yang berupa botol kreatif adalah pertama terinspirasi sebuah botol obat yang sudah lama tersimpan, dalam pemikiran selanjutnya adalah betapa besar kemanfaatan sebuah botol bagi pendukung kegiatan manusia, fungsi utama sebagai wadah cairan tidak tergantikan secara baik oleh benda lain. Seketika ditelusuri botol-botol selanjutnya yang kemudian ketemu berbagai macam botol wadah apa saja. Menyadari betapa banyaknya bentuk botol-botol yang dibuat oleh manusia baik secara dicetak, ditempa maupun dikenteng maka ada obsesi bahwa ada keinginan menciptakan bentuk botol yang belum pernah ada.

G. Prose Penciptaan

1. Sumber Ide

Sumber ide penciptaan dari karya ini adalah berbagai macam botol yang ada di dalam rumah, baik botol minyak, botol kosmetik, botol obat, botol parfum dan lain sebagainya. Dari botol-botol yang ada tidak terdapat botol yang memiliki leher panjang dan bercabang, maka dibuatlah visualisasi leher seperti pohon yang bercabang, kemudian tekstur dibuat seperti tekstur pohon dan rantingnya, sehingga botol ini benar-benar lain dengan botol biasa yang terbuat dari kaca yang halus dan licin.

2. Visualisasi Karya

Visualisasi karya dari keramik yang berbentuk botol ini adalah sebuah wujud keramik yang memiliki tekstur galur-galur beraturan, dengan ukuran panjang, lebar, tinggi ; 32, 13, 55 cm. Visualisasi dari karya botol ini memiliki dekorasi pada bidangnyayang berupa garis galur-galur yang terbentuk dari teknis penempelan pada saat pembentukan, berbeda dengan kebanyakan keramik yang memiliki tekstur yang sengaja di cap dengan alat, baik dari kayu, logam maupun plastik, pada kebanyakan keramik tekstur. *A wooden stamp would have been 'inked up' with a contrasting slip. Then pressed gently onto the clay tile surface, thus transferring its colour.*

3. Proses Perwujudan Karya

Dari ide yang telah diolah dan dengan sketsa yang terpilih maka proses untuk mewujudkan karya nya dalam karya mat mudah, karena segala perangkat waana dan bahan tinggal meramu saja. Dari bentuk dasaryang telah disiaapkan yaitu lempengan-lempengan tanah liat yang berukuran kecil memanjang di susun-susun naik keatas mengikuti pola imajinasi yang terpilih dari skets yang telah disiaapkan, walaupun kadang terjadi improvisasi yang tidak bisa dihindarkan. Improvisasi tersebut menjadi efek lain yang akan menambah ekspresi dari botol secara kebetulan. Dari lempengan kecil disusun dengan memberikan lem dari adonan tanahliat bahan, kemudian setahap demi setahap dibiarkan agak keras supaya kuat dalam penyambungan ke atasnya. Makin tinggi makin ke atas dilakukan dengan hati-hati hingga sampai pada leher botol.

KEPUSTAKAAN

- De Wall, Edmund, *New Ceramic Design*, Washington, USA; Guild
Publishing, 1997
- Lammers, Cheng, *Tempayan di Indonesia*, Jakarta; Himpunan Keramik Indonesia,
Jakarta: 1977
- Purwadmadi, *Pameran dan Bursa Keramik*, Yogyakarta: 1999
- Simpson, Ian, *Potter or sculpture*, In ceramic Art and Perception Melbourne: Ceramic
and PerceptinPyt, Ltd, 1996
- Sudiyati, Noor, *Penelitian Keramik Singkawang Kalimantan Barat* 2005
- Tanazas, Rosa C.P; *Evidences of Culture Pattering as Seen Through Pottery. The
Philippine Situation*, Jakarta :BalaiPenelitianArkeologi Nasional Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan: 1984
- Paul, Scott, *Ceramic And Print*, Australia Kenthurs: Kangaroo Press, 1994